

Surabaya Aman, Warga Amerika Nyaman

Surabaya semakin nyaman ditempati. Ini dirasakan oleh masyarakat Amerika Serikat yang tinggal di Surabaya. Disampaikan oleh Konsul Jenderal Amerika di Surabaya, Mark McGovern, Surabaya adalah kota yang ramah, mulai dari masyarakat, lingkungan kerja dan ruang publik yang lain.

SURABAYA—Kesan pertama yang selalu didapatkan orang luar dari orang Indonesia, khususnya Surabaya adalah keramahan masyarakatnya. Sebuah kesan yang umum didengar, namun begitulah adanya. Hal itu juga dirasakan Mark McGovern.

Hubungan baik yang sudah dijalin Surabaya dengan Amerika Serikat sudah terjalin lama. Tahun 2019 ini, merupakan 70 tahun Konjen Amerika Serikat ada di Surabaya, sementara secara keseluruhan sudah 55 tahun Konsulat Jenderal Amerika Serikat berada di Indonesia. Bertugas menjembatani hubungan antara Indonesia dengan Pemerintah Amerika Serikat. Kerjasama yang dibangun selain diplomatik juga ekonomi juga sosial dan budaya.

"Sejak hari pertama bertugas, saya disambut dengan sangat baik. Dan pengalaman menariknya, orang-orang yang saya temui, mulai dari aparat pemerintahan hingga lingkungan bisnis selalu menawarkan senyum yang lebar. Itulah yang mengajarkan saya untuk selalu tersenyum," kata Mark saat ditemui di kantor konsulat Jenderal Amerika Serikat di Surabaya, Rabu (18/2).

Di samping itu, Surabaya merupakan kota yang berkembang secara masif. Infrastruktur, keamanan, wisata, IT yang terus menerus dibangun oleh pemerintah kota menjadikan Surabaya

menjadi kota modern. Bahkan ia sendiri takjub ketika Wali Kota Tri Rismaharini menunjukkan bagaimana ia mengelola kotanya dengan sistem yang terintegrasi. Ia pun tak heran, Surabaya menjadi percontohan kota lain dalam mengelola pemerintahan.

Dari segi keamanan pun sama. Menurutnya, Surabaya adalah kota yang aman ditinggali. Ia sendiri secara personal tak pernah mendapat ancaman dari siapapun. Pun dengan warga Amerika Serikat yang tinggal di Surabaya.

Ia terkesan dengan keamanan di ruang publik, seperti halnya banyak sekuriti yang berjaga di mal-mal maupun perumahan-perumahan. Mark mengaku, hubungan Konsulat Jenderal Amerika Serikat dengan aparat Kepolisian juga terjalin dengan sangat baik. Bahkan kedua belah pihak kerap memakukan kerjasama yang membangun.

Menariknya, melihat masifnya pembangunan di Surabaya, p e -

merintah juga peduli dengan tempat-tempat terbuka. Dan di mana ada ruang terbuka, di situ selalu ramai digunakan untuk beraktivitas. Kegiatan semacam itu sangat menarik di matanya. "Di Taman Korea, saya melihat anak-anak muda energik, berlatih dance K-Pop, rasanya saya ingin bergabung saja," kelakarnya.

Surabaya juga merupakan kota yang penuh keberagaman. Agama, ras, suku dan latar belakang yang memabur dan berdam-pingian di Surabaya selalu menarik perha-

tiannya. Ia melihat ini juga seperti Amerika Serikat, di mana penduduknya juga beragam. Bahkan, beberapa waktu lalu ia mengunjungi klenteng Bon Bio dan sangat terkesan dengan diversity di dalamnya. Klenteng yang berdiri megah di tengah hiruk-pikuknya aktivitas warga.

Untuk urusan birokrasi pun, ia tak pernah menemukan masalah. Semua dilakukan dengan mudah, meski tentu saja ada detail-detail yang sedikit berbeda dengan negara asal. Namun baginya urusan birokrasi selalu sama di mana pun.

Hal-hal yang dialami Mark sendiri, bisa jadi mewakili apa yang dirasakan masyarakat Amerika yang tinggal di Surabaya. Saking nyamannya, tak jarang, ia mendengar banyak warganya ingin tinggal lebih lama di Surabaya. "Saya tidak pernah mendapatkan komplain dari warga saya yang ada di sini, mereka semua senang berada di sini," terangnya.

Tak ketinggalan, kerjasama di bidang pendidikan menjadi salah satu konsen utama Pemerintah Amerika melalui konjen di sini. Pendidikan memang salah satu bentuk program utama yang dijalankan oleh Konsul Jenderal Amerika di Surabaya, karena kemajuan bangsa dimulai dari pendidikan. Apalagi, pendidikan juga salah satu cara untuk saling mengenal budaya. Siswa dari Surabaya yang belajar ke Amerika dapat lebih mengenalkan budayanya, dan secara langsung, mereka juga belajar tentang budaya asing.

Sejauh ini, Konjen Amerika menyediakan berbagai program pertukaran pelajar yang bisa diikuti oleh siswa maupun mahasiswa Surabaya, yang ingin belajar ke Amerika Serikat. Diantaranya beasiswa kepada siswa SMP/SMA. Pun juga program lain seperti YSEALI yang setiap tahun ditawarkan.

Konsul Jenderal Amerika Serikat membuka pintunya lebar-lebar untuk semua warga Surabaya yang ingin mengenal lebih jauh tentang Amerika Serikat melalui Kantor Konsul Jenderal Amerika di Surabaya. (is/rak)



Mark McGovern

SEGENAP PIMPINAN DAN KELUARGA BESAR UNIPA SURABAYA mengucapkan Selamat Ulang Tahun

18th RADAR SURABAYA

PENERIMAAN MAHASISWA BARU TA 2019/2020 TELAH DIBUKA SGERA DAFTAR !!

DEL	TAHAP	PENDAFTARAN	TES	PENGUNJAMAN	REGISTRASI	WAKTU PENDAFTARAN
1	1	7 Jan - 8 Feb	9 Feb	11 Februari	11 Feb - 2 Mar	Senin - Jumat 08.30 - 20.00 WIB
	2	11 Feb - 1 Maret	2 Maret	4 Maret	4 - 30 Maret	
	3	4 - 29 Maret	30 Maret	1 April	1 April - 4 Mei	
2	1	1 April - 3 Mei	4 Mei	6 Mei	6 - 29 Mei	Minggu 08.00 - 13.00 WIB
	2	6 - 24 Mei	25 Mei	27 Mei	27 Mei - 29 Juni	
	3	27 Mei - 29 Juni	29 Juni	1 Juli	1 Juli - 27 Juli	
3	1	1 - 26 Juli	27 Juli	29 Juli	29 Juli - 27 Agustus	
	2	29 Juli - 18 Agustus	17 Agustus	18 Agustus	28 - 31 Agustus	
	3	19 Juli - 30 Agustus	31 Agustus	2 September	2 - 4 Agustus	

PENDAFTARAN ONLINE
Pembayaran bisa transfer ke BNI dengan menggunakan kode Virtual Account. Untuk lebih jelasnya dapat mengakses ke website pendaftaran UNIPA.
<http://pmb.unipasby.ac.id>

PKS SEJAHTERA

DPD PARTAI KEADILAN SEJAHTERA KOTA SURABAYA

Mengucapkan

Selamat & Sukses

18th RADAR SURABAYA

Semoga Terus Memberi Informasi Bagi Masyarakat.

Akhmad Suryanto ST., MT.
Ketua Umum DPD PKS Kota Surabaya

ptpn x

Perusahaan Agrobisnis Nasional Berbasis Tebu dan Tembakau yang Unggul dan Berdaya saing di tingkat regional

Jajaran Direksi, Komisaris dan Karyawan

PT. Perkebunan Nusantara X

Mengucapkan

Selamat & Sukses

18th RADAR SURABAYA

Want Café @ Singgasana Hotel Surabaya

MELENGKAPI fasilitas restoran, Singgasana Hotel Surabaya punya kafe berdesain arsitektur unik bernama Want Café. Berdiri di area seluas 120 m2, Want Café dapat menjadi salah satu pilihan tempat hang out anak muda Surabaya. Karena selain menyajikan ragam menu camilan ringan, Want Café juga menyediakan beberapa spot instagramable untuk kebutuhan media sosial kamu.

Mengenai menu camilan, Want Café menyajikan banyak pilihan. Antara lain mini spring roll, risoles, samosa, hot dog beef & chicken, burger, chicken panir, fish & chips, sandwich, french fries, dan masih banyak lainnya. Untuk minuman, aneka menu kopi, teh, maupun jus tentu siap untuk dipesan. "Konsep Want Café memang seperti kafe kebanyakan. Menyunya memang kami buat ringan untuk menikmati ngobrol atau sambil melihat pemandangan," jelas Public Relations Manager Singgasana Hotel Surabaya ViraIoka W.

Menggunakan arsitektur berbahan kayu yang sesuai dengan tema Singgasana sebagai hotel resort, Want Café sangat cocok sebagai tempat reuni, gathering atau hanya sekedar berkumpul bersama keluarga atau pasangan. Apalagi letaknya yang menghadap ke sungai dan berada di Jalan Gunung Sari membuat Want Café terasa berada di kafe luar kota. Ditambah fasilitas karaoke dan tempat parkir yang luas makin membuat Want Café jadi pilihan tepat untuk menghabiskan waktu sore bersama keluarga, pasangan, sahabat, hingga rekan bisnis.

Bahkan setiap hari Rabu, Jum'at, dan Sabtu, Want Café menghadirkan hiburan live music. Dan khusus hari Jum'at dan Sabtu, Executive Chef Singgasana Hotel Surabaya Hasan Solomon telah menyajikan menu buffet dengan harga hanya Rp. 55.000,- ++/orang. Berkapasitas hingga 150 orang, Want Cafe buka mulai pukul 10.00 hingga midnight. (*)

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:
Singgasana Hotel Surabaya: Jl. Gunungsari, Surabaya 60224 ☎ 031 568 2703 | 06175182703, 06113332703
@singgasanasby | singgasanasurabaya | singgasanasurabaya
www.surabaya.singgasanahotels.com | info@surabaya.singgasanahotels.com